



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta persaingan bisnis dalam dunia industri semakin ketat. Jumlah perusahaan juga semakin banyak dan terus melakukan usaha serta strategi dalam mempertahankan bisnisnya. Kesuksesan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya tidak terlepas dari peran perusahaan tersebut dalam mengelola stok sehingga dapat memenuhi permintaan dari pelanggan semaksimal mungkin. Dengan seiring berkembangnya perusahaan tersebut, dimana masyarakat menuntut akan pelayanan yang mudah dan cepat, maka perusahaan pun harus meningkatkan pelayanan mereka agar pelanggan mereka tetap setia kepada perusahaan.

PT. Lazuardi Cahaya Prakasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *supplier ready mix* yang telah berpengalaman di industri konstruksi selama 3 tahun, pengecoran yang tepat juga nyata sesuai kebutuhan proyek dan memenuhi kebutuhan beton yang siap pakai (*ready mix*) untuk pembangunan rumah tinggal, gedung perkantoran hingga infrastruktur lainnya, dalam kota maupun luar kota. Dalam menyuplai kebutuhan beton, PT. Lazuardi Cahaya Prakasa memiliki armada pendukung yaitu : 1 unit *Concrete Pump*, 21 unit *Truck Mixer* kapasitas 3 m³, 4 unit *Truck Mixer* kapasitas 4 m³, serta 4 unit *Truck Mixer* kapasitas 7 m³.

PT. Lazuardi Cahaya Prakasa adalah salah satu perusahaan yang berlokasi di kota Palembang, Sumatera selatan. Dalam perkembangannya selama 3 tahun ini, mengalami banyak kemajuan termasuk dalam hal arus persediaan beton. Namun sampai saat ini Sistem pengolahan data keluar masuk beton masih menggunakan cara konvensional, sehingga pengolahan data stok beton tersebut menjadi lambat dan kurang efisien. Pengolahan Stok merupakan masalah yang sering terjadi pada PT. Lazuardi Cahaya Prakasa, hal ini dikarenakan sering adanya ketidaksesuaian data yang ada dengan stok yang tersedia, lama kelamaan



persoalan tersebut dapat menimbulkan kekacauan dalam pendataan bahkan bisa sampai terjadinya kerugian materil.

Proses pendataan ini masih memiliki kelemahan dalam penggunaannya, seperti yang sering terjadi pada PT. Lazuardi Cahaya Prakasa, yaitu kehilangan data yang diakibatkan oleh kesalahan dalam pencatatan aktifitas produksi sehingga berdampak kesulitan dalam pembuatan laporan. Sistem yang ada pada PT. Lazuardi Cahaya Prakasa hanya pembukuan sederhana, pembukuan tersebut meliputi pencatatan penjualan stok beton. Dalam pembuatan laporannya pun PT. Lazuardi Cahaya Prakasa ini masih manual, seperti pembuatan laporan penjualan beton. Kendala yang muncul dengan menggunakan sistem yang manual mulai dari sistem pencatatan dan pembukuan adalah saat penyimpanan yang tidak teratur sehingga pihak Perusahaan mengalami kesulitan untuk mencari informasi tentang laporan penjualan beton, sedangkan pengontrolan stok beton dilakukan dengan memperhitungkan jumlah material beton yang masih tersedia akibatnya persediaan beton tidak efisien. Selain itu seringnya terjadi selisih biaya pembelian dan penjualan yang dikarenakan kehilangan data akibat kesalahan dalam pencatatan aktifitas produksi. Oleh karena itu perlu adanya sistem informasi produksi yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola data aktifitas produksi beton dan data penjualan beton kepada pelanggan dengan lebih cepat dan tepat.

PT. Lazuardi Cahaya Prakasa sangatlah membutuhkan sistem pengolahan data yang akan mempermudah perusahaan serta pelanggan dalam memesan produk beton yang ada pada PT. Lazuardi Cahaya Prakasa. Pada Aplikasi Pengolahan Data Beton yang penulis buat ini ada 4 entitas, yaitu admin, keuangan, pimpinan dan pelanggan. Admin dapat mengelola website ini dengan cara melihat, mengedit, dan menambahkan data produk, dan mengubah status pemesanan. Admin dapat melihat data pelanggan serta Admin juga dapat mencetak laporan transaksi berupa laporan penjualan beton dan mencetak laporan pembayaran berupa laporan pembayaran konsumen yang selanjutnya dapat digunakan sebagai laporan. Keuangan dapat login untuk melihat transaksi pelanggan yang masuk serta dapat juga melihat pembayaran pelanggan dan dapat



mencetak laporan transaksi serta laporan pembayaran. Pimpinan dapat login serta memantau sistem seperti transaksi maupun laporan. Pelanggan dapat login dan melihat semua data produk seperti gambar produk, nama produk, serta harga produk. Pelanggan dapat melihat data dirinya sendiri, status pesanan, dan riwayat transaksi. Pelanggan dapat memasukkan produk ke keranjang, men-*checkout* nya dan menghasilkan riwayat detail transaksi atau pembelian. Pelanggan dapat melihat dan memasukkan bukti pembayaran.

Berdasarkan uraian di atas, PT. Lazuardi Cahaya Prakasa membutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah dan mempercepat perusahaan dalam mengolah data produksi beton serta penjualan beton dengan lebih cepat, tepat dan akurat, memberikan informasi ter- update tentang segala aktifitas produksi beton dan penjualan beton setiap harinya, membuat laporan berkala yang diperlukan oleh pihak manajemen secara cepat, tepat dan akurat. Serta dapat mempermudah pelanggan dalam proses pembelian produk beton. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Laporan Akhir “**Aplikasi Pengolahan Data Stok Beton di Bidang Ready Mix Concrete Pada PT Lazuardi Cahaya Prakasa Berbasis Website**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara membuat aplikasi yang dapat mempermudah pengolahan data stok beton di bidang *ready mix concrete* pada PT. Lazuardi Cahaya Prakasa?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Aplikasi ini hanya dapat di akses oleh pihak perusahaan dan seluruh pelanggan.



2. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah perusahaan dalam pengolahan data stok beton di PT. Lazuardi Cahaya Prakasa.
3. Aplikasi ini digunakan untuk mempercepat pelanggan dalam memesan produk yang dimiliki oleh PT. Lazuardi Cahaya Prakasa
4. Alat pengembangan sistem menggunakan Diagram Konteks, *Flowchart*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.
5. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*.
6. Data yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah:
 - a. Data umum tentang perusahaan
 - b. Data mutu beton yang dimulai dari B-0 sampai K-500
 - c. Data Pelanggan. Tetapi dalam proses pembuatan aplikasi ini, penulis akan menggunakan data *dummy*. Data *dummy* sendiri adalah data tiruan yang dipakai sementara dan dapat diganti dengan data asli pelanggan oleh pihak PT. Lazuardi Cahaya Prakasa ketika aplikasi ini selesai dibuat.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu para pelanggan memesan barang dengan cepat dan mudah.
2. Membantu perusahaan dalam melayani pembelian yang dilakukan oleh pelanggan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan perusahaan dalam melayani pembelian yang dilakukan oleh pelanggan.
2. Memudahkan pelanggan dalam pemesanan barang dan mengetahui estimasi barang.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data



Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Kantor PT. Lazuardi Cahaya Prakasa yang berada di Jalan Letjen Harun Sohar Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami, Kota Palembang.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1.6.2.1 Metode Observasi

Metode Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung untuk melihat bagaimana proses pemesanan barang yang sebelumnya dilakukan pada PT. Lazuardi Cahaya Prakasa. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pada PT. Lazuardi Cahaya Prakasa memiliki beberapa kendala seperti proses pengolahan data stok beton yang memakan cukup banyak waktu, pembuatan kwitansi dan laporan penjualan yang masih dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel*.

1.6.2.2 Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan metode tanya jawab melalui online terlebih dahulu antara penulis dan narasumber. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara online tersebut pada tanggal 14 April 2022 dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan manajer divisi laboratorium yaitu mbak Rara terkait proses dan sistem yang sedang berjalan tentang pengolahan data produk sebelumnya sebagai referensi penulis untuk membuat laporan akhir ini.

1.6.2.3 Metode Studi Literatur

Menurut Daramadi dalam Kartiningrum (2018:4) melakukan studi literatur ini dilakukan oleh peneliti antara setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Sedangkan Menurut Zed dalam Kartiningrum (2018:4) metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian.



Pada laporan ini, penulis mengumpulkan data resmi dari PT. Lazuardi Cahaya Prakasa mengenai informasi umum perusahaan melalui penelitian di Kantor PT. Lazuardi Cahaya Prakasa. Penulis juga mengumpulkan referensi dari berbagai macam buku, jurnal dan laporan akhir dari alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menyusun laporan akhir ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya PT. Lazuardi Cahaya Prakasa, Visi dan Misi Perusahaan, serta Struktur Organisasi Perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN



Pada bab ini berisikan uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibangun untuk kedepannya.